



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 28 November 2023

Halaman: 11

KASUS JERSEY NOMOR 1 DAN ISU MATCH FIXING

PSIM Keluarkan Pernyataan Resmi

YOGYA (MERAPI) - Manajemen PSIM Yogya merespons terkait situasi terkini. Hal pertama berkaitan dengan penggunaan jersey nomor 1. Manajemen PSIM meminta maaf atas kejadian ini.

"Kami menyampaikan permintaan maaf kepada Presiden Brajamusti, DPP, dan seluruh laskar Brajamusti atas kejadian ini. Hal ini merupakan kelalaian dari manajemen. Kami telah berkomunikasi dengan pihak-pihak terkait hal ini," ujar Direktur Utama PSIM, Yuliana dalam rilisnya.

Di sisi lain, ada isu kurang menyenangkan menerpa PSIM. Laskar Mataram dikaitkan dengan kasus *match fixing*. Hal ini dituduhkan kepada PSIM. Kabar ini menguat setelah PSIM ditahan imbang oleh Malut United FC pada pertandingan Pegadaian Liga 2 2023/2024 di Stadion Mandala Krida, Sabtu (25/11).

"Kami dari manajemen sangat terbuka apabila



memang benar ada bukti valid atas isu tersebut. Kami siap bersama-sama kedua wadah suporter dan pemangku kebijakan sepakbola Yogyakarta membawa permasalahan ini ke ranah hukum demi untuk menjaga nama besar PSIM. Atas nama PSIM, saya menegaskan bahwa PSIM menjunjung tinggi integritas dan asas fairplay," tegas Liana.

Isu itu membuat situasi belakangan menjadi tidak kondusif. Liana menambahkan ke depannya PSIM siap bekerja sama dengan seluruh pihak apabila ke depannya ada tuduhan ini.

PSIM Jogja sendiri saat ini tengah mempersiapkan tim untuk menghadapi lanjutan Liga 2 2023/2024.

"Saat ini fokus kami adalah membawa PSIM lolos ke Liga 1, harapannya seluruh keluarga besar PSIM dapat terus bersinergi untuk mendukung hal ini," kata Yuliana.

(*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005